# PENILAI KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO KUNCI PEARL SYSTEM PADA KOPERASI KREDIT MATARAM PALEMBANG

#### SKRIPSI

# Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



Nama

: PENI PURNAWAN

NIM

: 22 2009 070

# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI 2013

ii

# PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PENI PURNAWAN

NIM : 22 2009 070

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Desember 2013

Penulis

(PENI PURNAWAN)

# Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang

# TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN

MENGGUNAKAN RASIO KUNCI PEARL SYSTEM PADA KOPERASI KREDIT MATARAM

PALEMBANG

Nama : Peni Purnawan NIM : 22 2009 070

Fakultas : Ekonomi Program Studi : Akuntansi

Mata Kuliah Pokok : Sistem Pengendalian Manajemen

Diterima Dan Disyahkan

Pada Tanggal.....

Pembimbing

(Drs. Sunardi, S.E., M.Si)

NIDN: 0206046303

Mengetahui,

Dekan

Ub. Ketua Program Studi

Akuntansi

(Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si)

NIDN/NBM: 0228115802/1021

# MOTTO DAN PERSEMBAHAN

#### MOTTO:

- Berjuanglah demi hidupmu dengan mengharap rihdo Allah, InsyaAllah segala sesuatu yang diharapkan dapat tercapai
- Jadikanlah shalat dan sabar sebagai penolongmu (Qs, Albaqarah: 193)
- Ilmu adalah suatu karya yang sangat berharga, karena dengan ilmu kita dapat membagi pengetahuan terhadap orang lain.

## (Peni Purnawan)

# Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- \* Kedua Orangtuaku Tercinta yang tulus dan ikhlas mendidik, membesarkan, dan mendoakan ku dalam mewujudkan cita-cita
- Bapak Drs. Sunardi, SE., M.Si . Selaku pembimbing Terima kasih atas bimbinganya selama ini
- Seluruh keluarga besarku
- Teman-temanku seperjuangan
- Almamaterku

# يستم الله الرّخلن الرّحيم

#### **PRAKATA**

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karuni-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tak terlupakan penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengeluarkan umat manusia dari kegelapan menuju cahaya benderang, kepada sahabat, keluarga, dan pengikutnya yang tetap istiqomah hingga akhir zaman.

Dalam skripsi ini, penulis melakukan penelitian untuk mengetahui Bagaimana Kinerja Keuangan pada Koperasi Kredit Matarm Palembang.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku Ayahanda (Kasiran) dan Ibunda (Senin), yang telah mendidik, membiayai, mendo'akan dan memberi dorongan semangat kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Sunardi, S.E., M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, memberikan pengarahan dan saran-saran dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga terima kasih kepada pihakpihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi ini, dan tak lupa juga penulis menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada:

- Kedua orangtuaku tercinta yang tulus dan ikhlas mendidik, membesarkan, dan mendo'akan ananda dalam mewujudkan cita-cita.
- Bapak H. M. Idris, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang

- Bapak M. Taufiq Syamsuddin, S.E., Ak., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
- Ibu Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
- Ibu Welly, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- 6. Ibu Lis Djuniar, S.E., M.Si selaku Pembimbing Akademik.
- Seluruh pimpinan, dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang atas bantuan dan perhatiannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Kepada Koperasi Kredit Mataram Palembang yang telah menyediakan datadata yang penulis butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
- 9. Saudaraku tersayang (kakak Yatino, ayuk Ani, adek Anti, Niko Andriano)
- Temu Lestari yang telah banyak memberikan bantuan, semangat dan do'a disetiap langkahku.
- 11. Sahabat sahabat terbaikku (Rendi lovetta S.pd, Karel alnardo S.T, Riki Prasetia S.T, Noprianto S.pd, Sevta, Ardi Prianto S.H, Abdus Sani S.E, Muhammad Ghazali S.E, Agung Pranata S.E, Pratomo, Ipan Dahlan, Henggar, Angger)
- 12. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Akhir kata penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun tidak sengaja, kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan kekurangan milik penulis. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, Amin...

Palembang, Desember 2013

Penulis

(Peni Purnawan)

# DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN/COVER	i.
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN GAMBAR	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BABI PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	. 1
B. Rumusan Masalah	. 6
C. Tujuan Penelitian	. 6
D. Manfaat Penelitian	. 7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya	. 8
B. Landasan Teori	. 9
Pengukuran Kinerja Keuangan	. 9
a. Pengertian Pengukuran Kinerja Keuangan	. 9
b. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan	. 10
c. Manfaat Pengukuran Kinerja Keuangan	. 12

	2. Johns i engukuran Kinerja Keuangan	13
	a. Rasio Likuiditas	13
	Pengertian Likuiditas	13
	2) Rumus Rasio Likuiditas	14
	b. Rasio Aktifitas	14
	Pengertian Aktifitas	14
	2) Rumus Rasio Aktifitas	14
	c. Rasio Solvabilitas	14
	1) Pengertian Solvabilitas	14
	2) Rumus Rasio Solvabilitas	15
	d. Rasio Profitabilitas	15
	1) Pengertian Profitabilitas	15
	2) Rumus Rasio Profitabilitas	15
	Laporan Keuangan Koperasi	16
	a. Pengertian Laporan Keuangan	16
	b. Tujuan Laporan Keuangan	17
	c. Rasio Kunci Pengukuran Kinerja Keuangan	18
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	21
	B. Lokasi Penelitian	22
	C. Operasionalisasi Variabel	22
	D. Data yang Digunakankan	22
	E. Teknik Pengumpulan Data	23
	F. Analisis Data dan Teknik Analisis	24
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	27
	Sejarah Singkat Koperasi	27

2. Visi, Misi, dan Tujuan Koperasi	28
Struktur Organisasi Koperasi	29
4. Pembagian Tugas dan Tanggung jawab	30
5. Rencana kerja Tahunan	36
a) Organisasi dan Manajemen	36
b) Bidang Usaha	38
6. Data Laporan Keuangan	39
a) Data SHU	40
b) Data Neraca	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian	41
a) Rasio Perlindungan	42
b) Rasio Struktur Yang Efektif	46
c) Rasio Kualitas Modal	49
d) Rasio Pengembalian dan Biaya	52
e) Rasio Likuiditas	55
f) Rasio Tanda Pertumbuhan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

# DAFTAR PUSTAKA

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

# DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Ringkasan Neraca dan Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) pad	
Koperasi Kredit Mataram Palembang Tahun 2010-2012 Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel	
Tabel III.2 Predikat Koperasi	26
Tabel IV.1 Laporan Sisa Hasil Usaha	40
Tabel IV.2 Neraca	41
Tabel IV.3 Rasio Perlindungan P1	43
Tabel IV.4 Rasio Perlindungan P2	44
Tabel IV.5 Rasio Struktur Yang Efektif E1	46
Tabel IV.6 Rasio Struktur Yang Efektif E4	48
Tabel IV.7 Rasio Kualitas Modal A1	50
Tabel IV.8 Rasio Kualitas Modal A2	51
Tabel IV.9 Rasio Pengembalian dan Biaya R2	53
Tabel IV.10 Rasio Pengembalian dan Biaya R3	54
Tabel IV.11 Rasio Likuiditas L1	56
Tabel IV.12 Rasio Tanda Pertumbuhan S1	58
Tabel IV.13 Rasio Tanda Pertumbuhan S1	60

# DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar IV.1	Struktur Organisasi	30

# **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian

Lampiran 2 : Surat Pernyataan Selesai Melakukan Riset

Lampiran 3 : Sertifikat Membaca dan Menghafal Al Quran (Surat Pendek)

Lampiran 4 : Sertifikat Tes TOEFL

Lampiran 5 : Foto Copy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 6 : Biodata Penulis

#### ABSTRAK

Peni Purnawan/ 22 2009 070/ 2013/ "Pengukuran Kinerja Dengan Menggunakan Rasio Kunci Pearl System Pada Koperasi Kredit Mataram Palembang".

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagai Mana Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Koperasi Kredit Mataram Palembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengukuran kinerja keuangan pada Koperasi Kredit Mataram Palembang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, bagi Koperasi Kredit Mataram Palembang, bagi almamater.

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi kredit Mataram Palembang, dengan operasionalisasi variabel pengukuran kinerja keuangan koperasi. Indikatornya yaitu rasio keuangan koperasi. Data yang digunakan adalah data sekunder, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis data kualitatif dengan menjelaskan teori yang ada dalam buku referensi yang dengan kinerja keuangan Koperasi Kredit Mataram Palembang, dan analisis data kuantitatif dengan melakukan analisis rasio keuangan koperasi.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan KOPDIT Mataram masih tidak sehat bila dilihat dari tahun ketahun, hal ini terlihat pada Rasio Perlindungan P2. Rasio Struktur yang Efektif E1, E4. Rasio Kualitas Modal A1, A2. Rasio Pengembalian Biaya R2, R3. Rasio Likuiditas L1. Dan Rasio Tanda Pertumbuhan S1, karena rasio yang dihasilkan masih dibawah standar yang telah ditetapkan. Bila dilihat lebih lanjut, ada beberapa kinerja keuangan KOPDIT Mataram yang menghasilkan rasio yang sehat, hal ini terlihat pada rasio perlindungan P1, dan rasio tanda pertumbuhan S2, kedua rasio ini telah memenuhi standar KOPDIT Mataram yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: Pengukuran Kinerja Keuangan Koperasi

#### ABSTRACT

Peni Purnawan / 22 2009 070 /2013 / "Performance Measurement Using Key Ratios Pearl Cooperative Credit System In Palembang Mataram "

The problem of this stady was how the measurement of financial performance at Mataram Credit Cooperative Palembang. The objective of this study was to find out the measurement of financial performance of Mataram Credit Cooperative Palembang. The significances of this study were for the writen, Mataram Credit Cooperative Palembang, and alma mater.

This study was conducted at Mataram Credit Cooperative Palembang. The operational variable was the measurement of financial perfomance. The indicator was the financial ratio. The data used in this study was secondary data. Techniques for collecting the data were using interviews and documentation. Method of analyss were qualitative data analys and the quantitative.

Based an the analysis, all the financial perfomance of KOPDIT Mataram was not appropriate for years. According to P2 protection ratio. The efective Structure Rations were E1,E4. Capital Quality ratios were A1, A2. Refunds Ratios were R2, R3. Liquidity ratio was L1, and Growth Ratio was S1, because the result of the ratio was below the standard. Futhermore, there were some financial performance of Mataram KOPDIT has a good ratio. Based on the P1 protection ratio and P2 protection ratio. Both ratio have fullfilled the standard of Mataram KOPDIT.

Keyword: The Measurement of Financial Perfomance

#### BAB I

#### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pengukuran kinerja keuangan melibatkan penggunaan informasi yang bersumber dari laporan keuangan. Laporan keuangan (financial statment) yang mengganbarkan bagaimana posisi keuangan perusahaan tersebut pada satu titik waktu tertentu yaitu neraca (balance sheet) yang mencerminkan nilai aktiva, suatu saat tertentu dan laporan laba rugi (income statment) yang mencerminkan hasil-hasil dari kegiatan perusahaan yang dicapai selama periode tertentu biasanya meliputi periode selama satu tahun. Laporan laba rugi mencerminkan penghasilan, biaya dan laba rugi yang diperoleh selama jangka waktu tertentu.

Laba hanya bisa diperoleh dengan adanya kinerja yang baik dari perusahaan itu sendiri. Untuk itu penilaian terhadap perusahaan sangat penting dan bermanfaat, baik dari pihak prusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yang berkepentingan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Bagi suatu perusahaan kinerja dapat digunakan sebagai alat ukur menilai keberhasilan usahanya, juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan di masa yang akan datang. Sedangkan bagi pihak luar perusahaan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi terhadap perusahaan yang bersangkutan.

Penilaian kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari aspek keuangan dan aspek non keuangan. Dari aspek non keuangan kinerja dapat diketahui dengan cara mengukur tingkat kejelasan pembagian fungsi dan wewenang dalam struktur organisasinya, mengukur tingkat kesejahteraan pegawai dan karyawanya, mengukur kualitas produksinya, mengukur tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan serta dengan mengukur tingkat kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sosial sekitarnya

Penilaian kinerja melalui aspek non keuangan relatif lebih sulit dilakukan, karena penilaian satu orang berbed dengan hasil penilaian orang lain. Sehingga dalam penilaian kinerja kebanyakan perusahaan menggunakan aspek keuangan.

Laporan keuangan sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan, di mana dengan hasil tersebut pihak-pihak berkepentingan seperti manajemen, kreditur, ataupun investor dapat mengambil keputusan ekonomi. Dasar laporan keuangan yang lazim di kenal terdiri dari: Neraca yang mencerminkan nilai aktiva, utang, dan modal sendiri pada periode tertentu, dan laporan laba rugi yang mencerminkan hasil-hasil yang di capai selama periode tertentu.

Penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara hubungan-hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil oprasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Analisis laporan keuangan mempunyai sifat diagnostic yaitu mengidentifikasi dimana letak masalah-masalah perusahaan, dan

paragnostic yaitu memprediksi kinerja perusahaan dimasa mendatang, Munawir (2004:35)

Analisis laporan keuangan dapat dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal. Dengan menganalisis laporan keuangan dapat diketahui hasil dan pertimbangan usaha suatu perusahaan, selain itu juga dapat diukur dan ditentukan kesehatan dibidang *financial* sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk pengambilan keputusan.

Indikator umum yang biasa dipakai oleh perusahaan dalam menganalisis laporan keuangan dapat dilihat dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan informasi tambahan yang diprlukan di sertakan dalam laporan keuangan pada saat laporan keuangan di publikasikan.

Rasio keuangan sangat penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuanngan bisa dihitung pedasarkan atas angka-angka yang ada pada neraca saja. Laporan laba rugi saja, atau pada neraca dan laporan laba rugi. Analisis laporan keuangan untuk mendiagnosa kekuatan dan kelemahan kinerja suatu perusahaan.

Macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan bagi para analisis yang ahli dan berpengalaman dibandingkan analisis yang hanya didasarkan atas data keuangan sendirisendiri yang tidak berbentuk rasio. Rasio keuangan dapat memberikan gambaran awal mengenai pemicu masalah yang terjadi dalam perusahaan.

Rasio keuangan berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan yang dapat membantu pemakai laporan keuangan dalam mengambil keputusan.

Pengukuran kinerja keuangan merupakan salah satu penilaian yang dilakukan untuk mengetahui evektivitas suatu perusahaa serta memberikan petunjuk tentang strategi perusahaan dan implementasi dalam memberikan kontribusi atau tidak pada peningkatan laba perusahaan.

Analisis laporan keuangan, selain untuk mengukur kinerja keuangan, dapat juga digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba perusahaan. Munawir (2004:33) rasio *Profitabilitas* adalah menunjukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. *Profitabilitas* diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivanya secara produktif, dengan demikian *Profitabilitas* suatu perusahaan dapat diketahui deengan memperbandingkan antara laba yang diproleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut, maka rasio-rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas (*current ratio, quick ratio,* rasio kas), rasio aktivitas (perputaran aktiva, periode rata-rata penagihan piutang, perputaran persediaan, hari persediaan), rasio *Solvabilitas* ( rasio hutang atas modal, rasio hutang atas aktiva), dan rasio *Prifitabilitas* (*gross profit margin, net provit margin, return of infestment, return on equity*).

Koperasi harus dapat menghasilkan laba yang semaksimal mungkin, untuk mencapai usaha tersebut koperasi menyelenggarakan berbagai usaha yang menguntungkan dan bermanfaat bagi anggotanya baik sebagai produsen maupu konsumen.

Koperasi Kredit Mataram Palembang merupakan koperasi yang bergerak dibidang usaha simpan pinjam dan penyewaan tenda. Kopdit Mataram harus

memberikan persepsi yang baik kepada lingkungan, baik itu lingkungan perusahaan itu sendiri maupu pada lingkungan luar yaitu masyarakat. Kopdit Mataram telah menetapkan sasaran strategis yang ingin mereka capai dimana kopdit mataram telah memiliki visi dan misi yang jelas.

Laporan keuangan yang dimiliki kopdit mataram terdiri dari Neraca dan perhitungan laba rugi termasuk SHU. Menurut Munawir (1195:89) ROI (Return On Investment) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. ROI = (total laba – total investasi) / total investasi x 100%. Berikut perhitungan Kopdit Mataram Palembang dan kinerja keuangan ROI untuk tahun 2010 s.d 2012 dapat dilihat pada tabel I.1:

Tabel I.1 Ringkasan Neraca dan Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Kredit Mataram Palembang Tahun 2010-2012

Keterangan	Tahun 2010 (Rp)	Tahun 2011 (Rp)	Tahun 2012 (Rp)
Aktiva	112.622.291	153.107.907	199.497.290
Kewajiban	28.298.760	29.983.560	47.812.320
Modal	84.323.531	123.124.347	151.684.970
Pendapatan	27.015.812	53.805.535	43.833.494
Biaya Oprasional	14.115.700	24.856.300	23.355.500
L/R Sebelum Pajak	12.900.112	28.949.235	20.466.994
Investasi	14.700.550	32.810.100	27.864.420
Return On Investment	22,52%	31,74%	20,53%

Sumber : Kopdit Mataram Palembang

Berdasarkan perhitungan SHU dan perhitungan kinerja keuangan pada Kopdit Mataram Palembang pada tahun 2010 s.d 2012 mengalami *Return On Investment* (ROI) naik dan turun. Tingkat penurunan laba yang terjadi pada tahun 2012 menunjukan kinerja keuangan dalam pengendalian kinerja pada Kopdi Mataram Palembang kurang baik.

Koperasi Kredit Mataram dalam menilai kinerja keuangan masih menggunakan rasio yang digunakan pada umumnya yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solfabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas belum menggunakan peraturan dinas koperasi UKM Propinsi Sumatra Selatan (No. 22/per/M.KUKM/IV/2007:67) Rasio Kunci Pearl System yaitu perhitungan Protection (Perlindungan), Efectif Financial Stucture (struktur yang efektif), Asset Quaqlity (kualitas Modal), Rates of Return on Cost (pengembalian dan biaya), Liquidity (likuiditas), Signs Of Growth (tanda pertumbuhan).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penilaian kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Kunci Pearl System Pada Koperasi Kredit Mataram Palembang".

#### B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka perumusan masalahnya adalah Bagaimana kinerja Koperasi Kredit Mataram Palembang jika diukur dengan menggunakan Rasio Kunci *Pearl System*?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada Koperasi Kredit Mataram Palembang bila diukur dengan menggunakan Rasio Kunci Pearl System.

#### D. Manfaat Penelitian

# a. Bagi Penulis

Menambah wawasan keilmuan mengenai pengukuran kinerja keuangan pada Kopdit Mataram Palembang.

# b. Bagi Kopdit Mataram Palembang

Sebagai bahan informasi untuk memberi masukan tentang pengukuran kinerja keuangan.

## c. Bagi Almamater

Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

#### BAB II

#### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Sebelumnya

Berdasarkan peneliti sebelumnya yang berjudul pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio *Profitabilitas* untuk meningkatkan laba perusahaan pada CV Salsabila Multu Jasa Palembang yang di lakukan oleh Sugiantoro (2007). Perumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah Apakah pengukuran kinerja keuangan dengan rasio *Profitabilitas* dapat meningkatkan laba perusahaan. Adapun tujuannya untuk mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan rasio *Profitabilitas*. Data yang digunakan yaitu data primer, teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu pengukuran kinerja keuangan dan rasio *Profitabilitas*. Indikator rasio *Profitabilitas* yaitu perkembangan rasio, *Basic Earning Power* (BEP), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Eqity* (ROE)

Hasil penelitian menunjukan rasio *Profitabilitas* seperti perkembangan rasio, *BEP*, *ROA*, dan *ROE* mengalami penurunan pada tahun 2005, tetapi kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari penggunaan modalnya cukup tinggi.

Peneliti sebelumnya berjudul rasio keuangan yang paling baik untuk memprediksi pertumbuhan laba : suatu studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek jakarta, yang dilakukan oleh meythi dalam "jurnal ekonomi dan bisnis" (2005). Peumusan masalah dalam penelitian

ini adalah rasio keuangan mana yang paling baik untuk memprediksi pertumbuhan laba. Adapun tujuannya adalah untuk menentukan rasio keuangan yang paling baik untuk memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang go publick dipasar modal indonesia. Data yang digunakan adalah data skunder. Variabel yang digunakan adalah rasio keuangan dengan indikatornya rasio *likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas*. Teknis analisis menggunakan alat uji *Confirmatory Factor Analysis* (CFA).

Hasil penilitian menyimpulkan bahwa Return On Asset (ROA) yang paling baik digunakan dalam memprediksi pertumbuhan laba.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Sugiantoro dan meythi tidak sejalan dengan penelitian yang penulis lakukan, dimana dalam penelitian ini untuk menilai kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Dan pengukuran kinerja keuangan koprasi dengan menggunakan Protection (Perlindungan), Efectife Financial Strukture (Struktur yang efektif), Asset Quqlity (Kualitas modal)Rates Of Return On Cost (Pengembalian dan biaya), Liquidity (Likuiditas), Signs Of Growth (Tanda pertumbuhan).

#### B. Landasan Teori

## 1. Pengukuran Kinerja Keuangan

#### a. Pengertian Pengukuran Kinerja Keuangan

Agnes (2005:6) Pengukuran kinerja keuangan adalah untuk menilai kondisi keuangan dalam prestasi perusahaan. Analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah

rasio yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainya.

Mulyadi dan Joni Setyawan (2001:348) pengukuran kinerja keuangan merupakan manifestasi keberhasilan atau kegagalan yang terjadi pada kinerja oprasional: Customer, Proses bisnis intern dan pembelajaran dan pertumbuhan.

Abdul dkk (2000:207) pengukuran kinerja adalah mekanisme perbaikan lingkungan organisasi agar berhasil dalam penerapan strategi perusahaan/ organisasi.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja keuangan merupakan manifestasi keberhasilan atau kegagalan yang terjadi pada kinerja oprasional serta prestasi keuangan perusahaan yang terjadi pada masa lalu berdasarkan lapoean keuangan perusahaan sehingga dapat memperbaiki laba perusahaan.

# b. Tujuan Pengukuran Kinerja Perusahaan

Mardiasmo (2004:122) tujuan pengukuran kinerja keuangan vaitu:

- 1) Untuk mengkomunikasikan strategi secara lebih baik.
- Untuk mengukur kinerja financial dan non financial secara berimbang, sehingga dapat ditelusuri perkembanngan pencapaian strategi.

- Untuk mengakomodasi pemahaman kepentingan menejer level menengah dan bawah serta memotivasi untuk pencapaian kesalahan tujuan.
- Sebagai alat untuk mencapai kepuasan berdasarkan pendekatan individual dan kemampuan kolektif yang rasional.

Mulyadi dan Jhony Setyawan (2001:353) Tujuan pengukuran kinerja keuangan adalah untuk memotivasi karyawan dalam memenuhi standar prilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan.

Jumingan (2006:239) tujuan pengukuran kinerja keuangan adalah untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan terutama kondisi likuiditas, kecukupan dan *Profitabilitas* yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya serta untuk mengetahui kemampuan dalam mendayagunakan semua asset yang dimiliki dalam menghasilkan *profit* secara efisien.

Berdasarkan tujuan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan pengukuran kinerja keuangan yaitu untuk memotivasi karyawan dalam memenuhi standar prilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, serta mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan *Profitabilitas* yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya agar mencapai kepuasan berdasarkan pendekatan individual dan kemampuan kolektif.

# c. Manfaat Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut Abdul dkk (2000:208) Pengukuran kinerja dimanfaatkan oleh manajemen untuk:

- Mengelola oprasi organisasi secara efektif dan efisien melalui permotivasian karyawan secara maksimum.
- Membantu mengambil keputusan yang bersangkutan dengan karyawan.
- Mengidentifikasikan keutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria sleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
- Menyediakan umpan balik bagi karyawan yang mengenai bagaimana menilai kinerja mereka.
- 5) Mereka menyediakan suatu dasar distiusi penghargaan.
  Mardiasmo (2004:122) Pengukuran kinerja dimanfaatkan untuk:
- Memberi pemahaman mengenai ukuran yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen.
- 2) Memberikan arah untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.
- Untuk memonitor dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan membendingkanya dengan target kinerja serta melakukan tindakan korektif untuk mempebaiki kinerja.
- 4) Sebagai dasar untuk memberikan penghargaan dan hukuman secara obyektif atas pencapaian prestasi yang diukur sesuai dengan sistem pengukuran kinerja yang telah disepakati.

- Sebagai alat komunikasi antara bawahan dan pimpinan dalam rangka memperbaiki kinerja organisasi.
- Membatu mengidentifikasikan apakah kepuasan pelanggan sudah terpenuhi.
- 7) Membantu memahami proses kegiatan intansi pemerintah.
- 8) Memastikan bahwa pengambilan keputusan dilakukan secara obyektif

Berdasarkan manfaat-manfaat diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat pengukuran kinerja keuangan adalah dapat mengevaluasi situasi yang terjadi saat ini sehingga perusahaan atau organisasi akan mengetahui apakah hasil-hasil yang telah dicapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya serta dapat mengidentifikasikan kebutuhan pelatihan, pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria sleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.

#### 2. Jenis-Jenis Pengukuran kinerja Keuangan

#### a. Rasio Likuiditas

#### 1). Pengertian Rasio Likuiditas

Samryn (2001:329-331) Rasio *Likuiditas* adalah suatu perbandingan antara aktuva lancar dan hutang lancar. Rasio ini menunjukan kemampuan prusahaan menutupi hutang-hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancar.

# 2). Rasio Likuiditas terdiri dari:

Samryn (2001:329-331) rasio *Likuiditas* yang sering digunakan adalah:

a). 
$$Curent\ Ratio = \frac{Aktiva\ lancar}{Hutang\ Lancar}$$

b). Quick Ratio = 
$$\frac{Aktiva Lancar-Persediaan}{Hutang Lancar}$$

c). Rasio Kas = 
$$\frac{Kas}{Hutang Lancar}$$

#### b. Rasio Aktivitas

## 1). Pengertian Rasio Aktivitas

Samryn (2001:329-331) Rasio aktivitas biasanya digunakan sebagai dasar untuk menilai keefektifan perusahaan menggunakan sumber-sumber daya yang dimilikinya.

#### Rasio Aktivitas terdiri dari:

Samryn (2001:331-335) rasio aktivitas yang digunakan adalah:

a). Perputaran Aktiva = 
$$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}}$$

b). Periode rata-ratpenagihan piutang = 
$$\frac{\text{Piutang Usaha}}{\text{Pendapatan Tahunan/360}}$$

c). Perputaran persediaan 
$$=\frac{\text{beban pokok pendapatan}}{\text{persediaan}}$$

d). Hari persediaan = 
$$\frac{\text{persediaan}}{\text{beban pokok pendapatan/360}}$$

#### c. Rasio Solvabilitas

#### 1). Pengertian rasio Solvabilitas

Samryn (2001:329-331) Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang mengambarkan kemempuan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya apabila dilikuidasi.

## 2). Rasio solvabilitas terdiri dari :

Sofyan (2001:303-304) rasio solvabilitas yang digunakan adalah:

- a). Rasio hutang atas modal =  $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$
- b). Rasio hutang atas aktiva =  $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$

# d. Rasio Profitabilitas

## 1). Pengertian rasio Profitabilitas

Samryn (2001:329-331) Rasio *Profitabilitas* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber daya yang ada seperti pendapatan dari segala bidang, kas, modal, jumlah karyawan, dan sebagainya.

## 2). Rasio Profitabilitas terdiri dari:

Samryn (201:336) rasio *Profitabilitas* yang sering digunakan adalah:

a). Gross Profit Margin = 
$$\frac{\text{Pendapatan-HPP}}{\text{Pendapatan}}$$

b). Oprating Profit Margin = 
$$\frac{\text{Laba Oprasi}}{\text{Pendapatan}}$$

c). Net Profit Margin = 
$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}}$$

d). Return On Investment = 
$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

e). Return On Equity = 
$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{lumlah Modal}}$$

# 3. Laporan Keuangan Koperasi

# a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan akhir dariproses akuntansi yang bertujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan.

Zaki (2004:17) Laporan keuangan adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Neraca menunjukan atau menggambarkan jumlah aktuva, hutang dan modal suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan laba rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu.

Sofyan (2005:2001) Laporan keuangan adalah output dan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Disamping sebagai informasi, laporan keuangan juga sebagai pertanggungjawaban atau *accountability*. Laporan keuangan menggambarkan indikator kesuksesan suatu entity atau perusahaan/organisasi dalam mencapai tujuannya.

Berdasarkan laporan keuangan diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah ringkasan/ ikhtisar yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan lainnya yang saling berhubungan atau berpengaruh dan sebagainya dalam satu periode akuntansi dan menujukan hasil yang dicapai pada perode tertentu.

## b. Tujuan laporan keuangan

Agnes (2005:2) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Menyediakan informasi yang menyangkut posisi, kinerja serta perubahan posisi keuangan serta perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.
- Laporan keuangan juga menunjukan apa yang dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Rudianto (2005:98) Laporan keuangan dihasilkan oleh suatu institusi tertentu bukan tanpa tujuan sama sekali, tetapi memiliki tujuan tertentu. Adapun laporan keuangan disusun dengan tujuan sebagai berikut:

 Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal suatu koprasi.

- 2) Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam sumber-sumber ekonomi suatu koprasi yang timbul dalam aktivitas usaha dalam rangka memperoleh laba.
- Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan keuangan didalam mengestimasi potensi koprasi dalam menghasilkan SHU dimasa mendatang.
- Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan di dalam mengestimasi potensi koprasi dalam menghasilkan SHU.
- 5) Untuk memberikan informasi penting lainya mengenai perubahan dalam sumber-sumber ekonomi dan kewajiban, seperti informasi mengenai aktivitas pembelanjaan dan investasi.
- 6) Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijaksanaan akuntansi yang dianut koprasi.

Tujuan laporan keuangan adalah menyajikan kegiatan perusahaan/organisasi yang mempengaruhi masyarakat yang dapat di tentukan, dijelaskan/diukur dan merupakan hal penting bagi peranan perusahaan dalam lingkungannya.

c. Rasio Kunci Pengukuran Kinerja Keuangan

Dinas koprasi UKM Propinsi Sumatra Selatan (No. 22/per/M/KUKM/IV/2007:70-72) menyebutkan Rasio Kunci *Pearl* 

System Untuk Pengukuran Kinerja Keuangan Koprasi adalah sebagai berikut:

1). Rumus Protection (perlindungan)

a). P1 = 
$$\frac{\text{Dana Resiko Pinjaman}}{\text{Kelaalaian Pinjaman 12 bulan}} \times 100\%$$

b). P2 = 
$$\frac{\text{Dana Resiko Pinjaman-Kelalaian 12 Bulan}}{\text{Kelalaian Pinjaman 12 Bulan}} \times 100\%$$

2). Rumus Efectif Financial Structure (Struktur yang Efektif)

a). E1 = 
$$\frac{\text{Saldo Pinjaman Beredar}}{\text{Total Asset}}$$
 X100%

b). E4 = 
$$\frac{\text{Modal Kelembagaan}}{\text{Total Asset}}$$
 X100%

3). Rumus Asset Quality (Kualitas Modal)

a). A1 = 
$$\frac{\text{Total Kelalaian Pnjaman}}{\text{Total Pinjaman Beredar}} \times 100\%$$

b). A2 = 
$$\frac{\text{Total Asset Tidak Menghasilkan}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

4). Rumus Rates of Return On Cost (Nilai Pengembalian dan Biaya)

a). R2 = 
$$\frac{\text{Total Biaya Oprasional}}{\text{Total Rata-Rata Asset}} \times 100\%$$

b). R3 = 
$$\frac{\text{Pendapatan Bersih/SHU}}{\text{Total Rata-Rata Asset}} \times 100\%$$

5). Rumus Liquidity (Likuiditas)

$$L1 = \frac{\text{kas+cek}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

6). Rumus Signs Of Growth (Tanda Pertumbuhan)

a). 
$$S1 = \frac{Asset Tahun ini-Asst Tahu Lalu}{Total Asset Tahun Lalu} X 100\%$$

b). S2 =  $\frac{\text{Anggota Tahun Ini-Anggota Tahun Lalu}}{\text{Total Anggota Tahun Lalu}} \times 100\%$ 

## BAB III

#### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiono (2006:11) jenis penelitian jika dilihat dari tingkat eksplanasinya adalah:

## 1) Penelitian Deskriptif

Penelitian Deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*t) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

# 2) Penelitian Komparatif

Penilaian Komparatif adalah penilaian yang bersifat membandingkan.

## 3) Penelitian Asosiatif

Penelitian Asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian Deskriptif, yaitu suatu penelitian untuk mengetahui perhitungan kinerja keuangan peda Kopdit Mataram Palembang.

# **B.** Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada Koperasi Kredit Mataram Palembang yang beralamat di Jl. Hulubalang II No. 3541 Gg. Mualim RT. 04 RW. 02 Bukit Baru Palembang Telp. (0711) 441269/7734852.

# C. Oprasional Variabel

Oprasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel III.1 Oprasional Variabel

Variabel	Devinisi	Indikator
Rasio Kunci Pearl Sistem	Merupakan penilaian terhadap kondisikeuangan dan prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba.	a. Protection

Sumber: penulis2013

# D. Data yang digunakan

Menurut Mudrajat Kuncoro (2003:127) data terdiri dari :

#### 1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara dengan bertanya langsung pada objek yang menjadi tempat penelitian.

#### Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang digunakan dalam bentuk sudah jadi yang telah terkumpulkan untuk pihak atau instansi yang menjadi objek penelitian.

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang terdiri dari:

- a. Sejarah singkat koprasi
- b. Struktur organisasi dan pembagian tugas
- c. Laporan keuangan (Neraca dan SHU tahun 2010-2012).

# E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nan Lin (dalam Gulo, 2002123) teknik pengumpulan data terdiri dari :

- Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden, komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungannya tatap muka.
- Dokumentasi adalah catatan tertulis tenteng berbagai kegiatan atau pristiwa pada waktu lalu.
- Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data, penelitian informasi sebagai mana yang mereka saksikan selama penelitian.
- Survei adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan instrument untuk meminta tanggapan dan responden terhadap sampel
- 5. Kuesioner adalah pertanyaan yang disusun dalam bentuk kalimat tanya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

#### F. Analisis Data dan Tehnik Analisis

Analisis data menurut Mudrajat Kuncoro (2003:124) terdiri dari:

- Analisis Kualitatif adalah suatu metode analisis data yang di ukur dengan cara memberikan penjelasan dalam bentuk kata-kata atau dalam bentuk kalimat.
- Analisis Kuantitatif adalah suatu metode analisis data yang di ukur dalam suatu sekala numerik (angka).

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif adalah menjelaskan teori yang ada dalam buku-buku refrensi yang dengan kinerja keuangan Kopdi Mataram Palembang. Analisis kuantitatif adalah data yang di ukur berupa angkaangka.

Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menyajikan data dengan menggunakan rumus rasio kunci keuangan Pearl system.

Dinas koperasi UKM Propinsi Sumatra Selatan (No. 22/per/M.MUKM/IV/2007:70-72) menyebutkan rasio kunci *Pearl System* untuk mengukur Kinerja Keuangan Koprasi adalah sebagai berikut:

a). Rumus Protection (perlindungan)

a). P1 = 
$$\frac{\text{Dana Resiko Pinjaman}}{\text{Kelalaian Pinjaman 12 bulan}} \times 100\%$$

b). P2 = 
$$\frac{\text{Dana Resiko Pinjaman-Kelalaian 12 Bulan}}{\text{Kelalaian Pinjaman 12 Bulan}} \times 100\%$$

b). Rumus Efectice Financial Structure (Struktur yang Efektif)

a). E1 = 
$$\frac{\text{Saldo Pinjaman Beredar}}{\text{Total Asset}} X100\%$$

b). E4 = 
$$\frac{\text{Modal Kelembagaan}}{\text{Total Asset}}$$
 X100%

c). Rumus Asset Quality (Kualitas Modal)

a). A1 = 
$$\frac{\text{Total Kelalaian Pnjaman}}{\text{Total Pinjaman Beredar}} \times 100\%$$

b). A2 = 
$$\frac{\text{Total Asset Tidak Menghasilkan}}{\text{Total Asset}} X 100\%$$

d). Rumus Rates of Return On Cost (Nilai Pengembalian dan Biaya)

a). R2 = 
$$\frac{\text{Total Biaya Oprasional}}{\text{Total Rata-Rata Asset}} \times 100\%$$

b). R3 = 
$$\frac{\text{Pendapatan Bersih/SHU}}{\text{Total Rata-Rata Asset}} \times 100\%$$

e). Rumus *Liquidity* (Likuiditas)

$$L1 = \frac{\text{kas+cek}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

f). Rumus Signs Of Growth (Tanda Pertumbuhan)

a). S1 = 
$$\frac{\text{Asset Tahun ini-Asst Tahu Lalu}}{\text{Total Asset Tahun Lalu}} \times 100\%$$

b). S2 = 
$$\frac{\text{Anggota Tahun Ini-Anggota Tahun Lalu}}{\text{Total Anggota Tahun Lalu}} \times 100\%$$

Dinas koperasi UKM Propinsi Sumatra Selatan (No. 22/per/M.MUKM/IV/2007:70-72) dan Peraturan Menteri Negara Koperasi

dan UKM Republik Indonesia (Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006) menyebutkan predikat koperasi adalah sebagai berikut:

TABEL III.2 Predikat Koperasi

No	Jenis Rasio	Standar	Kriteria
1	Protection (Perlindungan)	81-100	Sehat
		66-<81	Cukup sehat
		51-<66	Kurang sehat
		0-<51	Tidak sehat
2	Efectife Financial Structure (Struktur Yang Efektif)	>80	Sehat
		60-<80	Cukup Sehat
		40-<60	Kurang Sehat
		<40	Tidak Sehat
3	Asset Quality (Kualitas Modal)	30	Sehat
		20-<30	Cukup Sehat
		10-<20	Kurang Sehat
		<10	Tidak Sehat
4	Rates Of Return (Pengembalian dan Biaya)	>20	Sehat
		10-<20	Cukup Sehat
		1-<10	Kurang Sehat
		<1	Tidak Sehat
5	Liquidity (Likuiditas)	78-100	Sehat
		52-<78	Cukup Sehat
1		26-<52	Kurang Sehat
		0-<26	Tidak Sehat
6	Signs Of Growth (Tanda Pertumbuhan)	81-100	Sehat
		66-<81	Cukup Sehat
		51-<66	Kurang Sehat
		0-<51	Tidak Sehat

#### BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

### 1. Sejarah Singkat Koperasi

Koperasi Keredit Mataram Palembang berdiri pada tanggal 7
November 1993 dengan jumlah 23 orang. Dimulai pada pertemuan bulanan dengan ikatan pemersatu PAGUYUBAN MATARAM, setiap bulan bersamaan dengan acara arisan disitu koperasi kredit berlangsung. Tahun 1994 Koperasi Kredit (kopdit) Mataram menjadi anggota Puskopdit Handriyah Sanggraha (BK3D-SS), selanjutnya tahun 1997 mengikuti Program Deparma yang dilakukan oleh Inkopdit (Jakarta). Kopdit Mataram mulai menekuni secara serius dalam mengelolah koprasi pada tahun 2003 atas desakan dari Puskopdit Handriyah Sanggraha yang mempunyai program penambahan atau peningkatan anggota. Pada tanggal 6 Januari 2004 Kopdit mataram Palembang memproleh legitimasi dari Pemerintah berupa Badan Hukum dengan No. 0245/BH/KOP. Dimana domisili kopdit Mataram dijalan Hulubalang II No. 3541 RT. 04 RW. 02 Kelurahan Bukit Baru Palembang.

Adapun yang melatar belakangi pembentukan Koperasi Kredit Mataram Palembang adalah:

a. Pertemuan bulanan dengan ikatan pemersatu PAGUYUBAN
 MATARAM pada setiap bulan bersamaan dengan acara arisan.

 b. Untuk meningkatkan taraf hidup anggota Kopdit Mataram Palembang khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Dasar pembentukan Koperasi keredit Mataram Palembang:

- c. Undang-Undang Republik Indonesia (RI) Nomor 12 tahun 1967 Jo. Undang-undang RI Nomor 1990 Jo. Undang-Undang RI Nomor 25 tahun 1992.
- d. Rapat Anggota pembentukan Koperasi Kredi Mataram Palembang.

# 2. Visi, Misi, dan Tujuan Koprasi Kredit Mataram Palembang.

#### a. Visi

Menjadi lembaga pelayanan keuangan yang dikelolah secara prefesional berdasarkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip koperasi dan menerapkan azas Swadaya, Solidaritas, dan Pendidikan bagi anggota.

#### b. Misi

Meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan jalan memperbaiki mutu pelayanan dan pemenuhan kebutuhan anggota.

# c. Maksut dan Tujuan Koperasi Kredit Mataram Palembang.

Koperasi Kredit Mataram Palembang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan daerah kerja pada umumnya, serta melayani keluha anggota sehingga kesejahteraan anggota semakin meningkat, agar dapat tercipta masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Berdasarkan maksud dan tujuan tersebut Koprasi Kredit Mataram Palembang menyelenggarakan Usaha-usaha sebagai berikut :

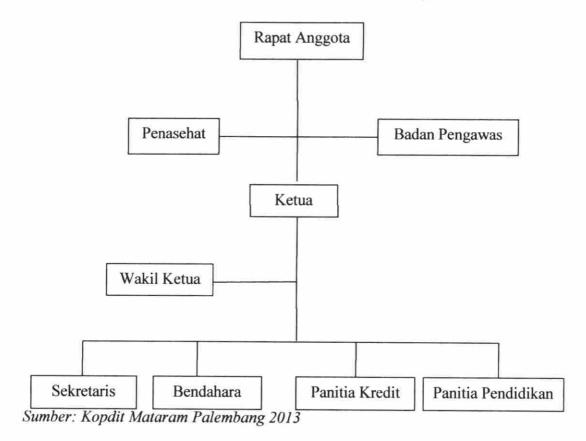
- Mewajibkan dan meningkatkan anggotanya untuk menyimpan pada Koperasi secara Kontinyu dan teratur.
- 2) Melaksanakan usaha simpan pinjam.
- 3) Melaksanakan penyewaan sewa tenda.

# 3. Struktur Organisasi

Suatu perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan terorganisasi apabila masing-masing karyawan telah mengetahui tugas dan wewenang yang harus dipikulnya. Untuk itulah perlu diperlukannya adanya struktur organisasi yang dapat jelas mengetahui tugas dan setiap wewenang. Suatu organisasi yang baik harus mempunyai tujuan yang jelas, pembagian tugas, pendelegasian wewenang, pengawasan, kesatuan Pemerintah dan organisasi.

Adanya tujuan organisasi tersebut, maka masing-masing fungsi akan bekerja sesuai dengan tugas dan kewajiban yang telah digariskan dan harus mempertanggungjawabkan hasil kerjanya berdasarkan otorisasi dan wewenang yang ada diperusahaan. Pelaksanaan struktur organisasi yang baik dala perusahaan akan membawa kegiatan perusahaan pada efektifitas dan efisiensi yang tinggi. Untuk lebih jelas struktur organisasi Koperasi Kredit Mataram Palembang dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar IV. 1 Struktur Organisasi Koperasi Kredit Mataram Palembang



# 4. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

Dari struktur organisasi Kopdit Mataram Palembang berikut ini akan diuraikan mengenai tugas pada masing-masing bagian sebagai berikut:

# 1). Rapat Anggota

Pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi adalah rapat anggota. Pelaksanaan rapat teknis anggota. Pelaksanaan rapat teknis anggota pada Kopdit Mataram Palembang disesuaikan dengan menetapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Anggaran Dasar
- Kebijakan umum dibidang organisasi, manajemen dan usaha organisasi.
- c. Pemeliharaan, pengangkatan, pemberhentian pengurus, dan pemberhentian pengawas.
- d. Rencana kerja, rencana anggaran dan pembelanjaan koperasi, serta pengesahaan laporan keuangan.
- e. Pengesahaan pertanggungjawaban pengurus dalam melaksanakan tugasnya.
- f. Pembagian sisa hasil usaha.
- g. Penggabungan, peleburan, pembagian dan pembubaran koperasi.

#### 2). Pengawasan

Pengawasan dipilih dari anggota dan oleh anggota koprasi dalam rapat anggota. Pada Kopdit Mataram Palembang, tugas dan wewenang pengawasan disesuaikan dengan Undang-undang No. 25 tahun 1992, yaitu sebagai berikut :

### Tugas Pengawasan:

Adapun tugas pengawasan dalam Koperasi Kredit Mataram Palembang sebagai berikut :

- a) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi.
- b) Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasan.

### Wewenwng Pengawas:

Adapun wewenang dari pengawasan dalam Koperasi Kredit Mataram Palembang sebagai berikut :

- a) Meneliti catatan yang ada pada koperasi
- b) Mendapatkan segala keterangan yang diperlukan

#### 3). Penasehat

Penasehat dipilih oleh anggota dan oleh anggota koperasi dalam rapat anggota serta penanggungjawaban kepada rapat anggota.

Penasehat dipilih untuk memberikan masukan kepada pengurus koperasi agar koperasi berjalan secara efektif.

### 4). Pengurus

Pengurus pada Kopdit Mataram Palembang dipilih oleh anggota dan untuk anggota koperasi. Statusnya adalah sebagai pemegang kuasa rapat anggota untuk pendirian susunannya dicantumkan dalam akte pendirian koperasi, dan masa jabatanya 4 tahun.

Tugas pengurus Kopdit Mataram Palembang sebagai berikut :

- a) Mengelolah koperasi dan usahanya
- Mengajukan rancangan rencana kerja serta rancangan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi.
- c) Menyelenggarakan rapat anggota.
- d) Mengajukan laporan keuangan dan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.

- e) Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib.
- f) Memelihara daftar buku anggota dan pengurus.
- g) Ewakili koperasi didalam dan diluar pengadilan.
- h) Memutuskan penerimaan dan penolakan anggota sesuai dengan anggaran dasar.
- Melakukan tindakan dan upaya bagi kepentingan dan kemanfaatan koperasi sesuai dengan tanggung jawabnya dan keputusan rapat anggota.

Tugas dan tanggungjawab Kopdit Mataram Palembang berdasarkan struktur organisasi adalah sebagai berikut :

# a) Ketua Koperasi

Tugas dan Tanggungjawab Ketua Koperasi, Yaitu:

- Ketua bertanggungjawab secara keseluruhan terhadap kemajuan Kopdit Mataram Palembang.
- Mewakili Koperasi dalam hubungan luar.
- Memimpin rapat (rapat pengurus, rapat pengurus dan badan pengawas, dan rapat tahunan).
- Memantau kinerja pengurus dan karyawan agar sesuai dengan prosedur.
- Mengambil kebijakan/keputusan terhadap kinerja pengurus karyawan yang bertentangan dengan ketentuan Kopdit Mataram Palembang.

- 6) Memberikan delegasi (kuasa) kepada pengurus jika ketua berhalangan dalam urusan Kopdit Mataram Palembang.
- Merekap dan menentukan besar pinjaman yang diberikan kepada anggota.
- Mencari peluang dalam upaya pengembangan usaha Kopdit Mataram Palembang.

### b) Wakil Ketua Koperasi

Tugas dan Tanggungjawab Wakil Ketua Koperasi, Yaitu:

- Mewakili ketua bila berhalangan dalam hubungan luar dan kedalam.
- Mengurus dan membayar pajak secara rutin baik bulanan maupun tahunan.
- 3) Mengecek dan mengawasi tagihan setiap bulan.
- Mengambil uang dan menyetor uang Kopdit Mataram Palembang ke bank terkait.
- 5) Mendampingi bendahara membagikan uang setiap bulan.

#### c) Sekretaris Koperasi

Tugas dan Tanggungjawab Sekretasis Koperasi, yaitu:

- Betanggungjawab terhadap pengelolaan administrasi, kecuali administrasi keuangan.
- 2) Mengisi buku simpanan anggota sesuai jatah.
- 3) Mengecek dan mengawasi tagihan.
- 4) Bersama-sama bendahara membuat laporan bulanan.

- Mengurus dan membayar pajak rutin baik bulanan maupun tahunan.
- Mengambil dan membayar uang Kopdit mataram Palembang ke Bank terkait.

### d) Bendahara Koperasi

Tugas dan Tanggungjawab Bendahara Koperasi, yaitu:

- Bertanggung jawab terhadap seluruh pengelolahan administrasi keuangan Kopdit Mataram Palembang.
- Mengambil atau menyetor uang ke Bank.
- 3) Mengisi buku simpanan anggota sesuai jatah.
- 4) Bekerja sama dengan sekretaris dalam membuat laporan bulanan.

#### e) Panitia Pendidikan

Tugas dan tanggungjawab Panitia Pendidikan Koperasi, yaitu:

- Mengadakan pendidikan dasar Koprasi Kredit bagi anggota baru dan anggota lama yang belum pernak mengikuti pendidikan lanjutan kepada anggota lama yang telah mengikuti pendidikan dasar.
- Mengikutsertakan beberapa anggota untuk mengikuti pendidikan yang diselenggarakan oleh puskopdit atau lembaga lain yang mengundang.
- Mengadakan studi banding keprimer lain sesama anggota
   Puskopdit Handriyah Sanggraha Sumsel.

# f) Panitia Kredit

Tugas dan Tanggungjawab Panitia Kredit Koperasi, yaitu:

- Memberikan pinjaman kredit kepada anggota, dan bertanggungjawab kepada pinjaman yang diberikan kepada anggota.
- Memberikan peringatan kepada anggota yang telat membeyar pinjaman yang telah diberikan oleh panitia kredit.

#### 5. Rencana Kerja Tahunan

#### a. Organisasi dan Manajemen

# Keanggotaan

Rencana kerja untuk tahun kedepanya dalam bidang organisasi dan manajemen dalam keanggotaanya yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan jumlah anggota melalui promosi.
- Meningkatkan partisipasi anggota dalam penambahan modal dengan meningkatkan simpanan sukarela.
- 3) Meningkatkan partisipasi anggota dalam kegiatan usaha.
- Memberikan hadia bagi anggota yang aktif dalam berbelanja atau aktifitas kredit dengan transaksi pembayaran yang lancar.
- Meningkatkan dana kesejahteraan dengan jalan mengadakan iuran Rp 1.000,-/anggota/bulan.

# Kepengurusan

Rencana kerja untuk tahun kedepanya dalam bidang organisasi dan manajemen dalam kepengurusanya yang hendak dicapai adalah sebagai berkut:

- 1) Meningkatkan pengawasan kinerja pegawai secara efektif dan efisien.
- Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan dan pelatihan.
- Menyelenggarakanrapat rutin pengurus, badan pengawas minimal satu kali perbulan.

### Rapat-rapat

Rencana kerja untuk tahun kedepanya dalam bidang organisasi dan manajemen dalam rapat-rapat yang hendak diwujudkan adalah sebagai berikut:

- 1) Rapat pengurus minimal satu kali perbulan (rapat intern).
- 2) Menyelenggarakan rapat gabungan pengurus dan badan pengawas.
- 3) Menyelenggaran rapat anggota tahunan.

# Administrasi Organisasi dan Usaha

Rencana kerja untuk tahu kedepanya dalam bidang organisasi dan manajemen dalam administrasi organisasi dan usaha yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

- Menerbitkan penyelenggaraan dan pemeliharaan buku-buku pendukung
- 2) Menerbitkan penyelenggaraan buku simpanan anggota.

 Menyempurnakan formulir bukti kas keluar / masuk, formulir permohonan kredit.

# b. Bidang usaha

Rencana kerja untuk tahun kedepanya dalam bidang organisasi dan manajemen dalam bidang usaha yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

# 1) Unit Simpan Pinjam

Adapun rencana untuk tahun kedepan dalam bidang unit simpan pinjam yang hendak dicapai yaitu:

- a) Meningkatkan besar pinjaman untuk anggota, dimana pinjaman tahun sebelumya sebesar Rp 5.000.000.- sampai Rp 20.000.000,meningkat berkisar Rp 5.000.000.- sampai Rp 30.000.000,-.
- b) Angsuran pinjaman dapat dibayar tunai/cash dengan harus dibawah tanggal 5 bulan berjalan, koperasi telah menerima besarnya angsuran 3% dari nilai pinjaman.
- c) Meningkatkan SHU dari Rp 20.466.994,- menjadi Rp 30.169.500,-.
- d) Untuk meningkatkan fungsi usaha Kopdit Mataram telah mengadakan perubahan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga sesuai Surat Keputusan Rapat yang dubuat dihadapan Notaris Leanni Bharline SH, SpN No. 14 tanggal 12 Juni 2007, yang mengubah jenis usaha dari SIMPAN PINJAM menjadi SERBA USAHA dan SIMPAN PINJAM.
- e) Meningkatkan usaha penyewaan tenda.

# 2) Usaha Pengkreditan

Adapun rencana kerja untuk tahun kedepan dalam bidang unit usaha pengkreditan yang hendak dicapai yaitu :

- a. Menjalin kerjasama dengan pihak ketiga yaitu dengan pihak pembiayaan seperti Bank.
- b. Nilai maksimum pengkreditan tetap besar Rp 30.000.000,- dengan administrasi bunga sebesar 2% perbulan.

# 6. Data Laporan Keuangan

Koperasi Kredit Mataram merupakan koperasi yang bergerak dibidang simpan pinjam dan penyewaan tenda. Setiap tahunya membuat laporan keuangan. Laporan tersebut terdiri dari Neraca dan Sisa Hasil Usaha.

Berdasarkan laporan Neraca dan Sisa Hasil Usaha maka penulis dapat mengukur kinerja keuangan yang akan dianalisis, data tersebut terdiri pada tahu 2010-2012 dibawah ini.

# Tabel IV.1 LAPAORAN SISA HASIL USAHA Tahun 2009-2012 (dalam Rupiah)

Keterangan				
Pendapatan	Tahun 2009	Tahun 2010	Tahun 2011	Tahun 2012
Pendapatan Jasa	9.250.300	10.455.780	30.209.000	28.838.200
Pinjaman				
Pendapatan Sewa	10.152.000	14.040.000	18.720.000	12.480.000
Tenda				
Pendapatan Deviden	502.350	672.307	890.335	878.004
SPD				
Pendapatan Uang	100.000	100.000	1.137.500	442.500
Pangkal				
Pendapatan Jasa Bank	577.600	736.500	398.700	235.190
Pendapatan Lain-Lain	1.000.000	1.011.225	2.450.000	85.8600
Total Pendapatan	21.583.050	27.015.812	53.805.535	43.822.494
Biaya-biaya Operasi				
Biaya jasa Piutang	4.010.900	49.877.500	13.616.200	9.978.250
SPD				
Biaya Rapat Anggota	387.100	421.400	490.000	1.750.000
Tahunan				
Biaya Daperma	81.1850	959.250	1.955.000	1.856.500
Biaya Iuran Solidaritas	77.450	113.050	69.000	128.000
Biaya Pendidikan	231.500	430.000	250.000	656.800
Biaya Transport	130.700	330.000	330.000	400.000
Perjalanan				
Biaya Ongkos dan	767.250	869.950	1.151.900	741.550
Administrasi Umum		ļ		
Biaya Administrasi				
SPD				
Biaya Santunan	689.000	973.350	1.125.000	930.000
Daperma				
Biaya Lain-	1.114.000	1.351.000	1.800.000	858.600
Lain/Organisasi				
Biaya Penyusutan dan	679.200	702.500	740.000	2.017.000
Pemeliharaan	2.643.345	2.977.400	3.329.200	4.038.800
Total Biaya	11.542.292	14.115.700	24.856.300	23.355.500
SHU	10.040.755	12.900.112	28.949.235	20.466.994

Sumber: Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang

Tabel IV.2 NERACA TAHUN 2009-2012

AKTIVA	Tahun 2009	Tahun 2010	Tahun 2011	Tahun 2012
Kas	4.123.870	8.247.752	25.882.478	17.788.794
Bank	11.566.750	12.157.500	7.825.940	22.945.390
Piutang Produktif	14.210.000	18.275.000	22.730.000	57.990.000
Piutang Kesejahteraan	38.720.100	39.470.000	35.550.000	31.100.000
Piutang Lain-Lain	12.285.045	15.921.961	19.476.661	25.671.551
Silang Pinjam (SPD)	9.336.575	11.130.578	12.723.328	14.682.055
Dana Stabilitas	100.000	100.000	200.000	300.000
Inventaris	5.975.500	6.319.500	7.319.500	7.619.500
Lain-Lain/Penyertaan	5.700.600	<u> </u>	21.400.000	21.400.000
Total Aktiva	102.018.440	112.622.291	153.107.907	199.497.290
PASIVA				
Hutang SPD	15.175.550	27.000.000	19.700.000	34.500.000
Hutang Jalur Cepat	<u>-</u> :	7-	9.000.000	12.600.000
Dana Pengurus	48.350	56.920	84.120	84.120
Dana Karyawan	-:	\ <u>-</u>	-	=
Dana Pendidikan	430.930	776.970	647.370	426.930
Dana Sosial	300.150	393.240	480.440	129.640
Dana Lain-lain	50.365	71.630	71.630	71.630
Simpanan Pokok	877.570	935.000	1.210.000	2.800.000
Simpanan wajib	36.667.370	37.629.000	47.089.000	67.964.000
Simpanan Lainnya	22.310.180	24.854.890	37.009.879	51.524.844
Dana Cadangan	3.015.200	3.966.865	5.272.065	4.424.844
Dana Kesejahteraan	1.991.120	2.279.180	358.380	4.500.000
Cadangan Biaya RAT	1.010.100	1.750.000	-	-
Iuran Solidaritas	-			-
SHU Tahun Lalu	8.000	8.484	9.788	4.278
SHU Tahun ini	10.040.755	12.900.112	28.949.235	20.466.994
<b>Total Pasiva</b>	102.018.440	112.622.291	153.107.907	199.497.290

Sumber: Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang

#### B. Pembahasan

Menilai kinerja keuangan suatu organisasi, analisis laporan keuangan memerlukan tolak ukur. Tolak ukur yang sering digunakan adalah rasio keuangan atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lain.

Analisis dari masing-masing rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan kinerja organisasi dibandingkan dengan didasarkan atas data keuangan sendiri-sendiri yang tidak berbentuk rasio. Berikut ini perhitungan tentang macam-macam rasio dalam Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang.

## 1. Protection Ratio (Rasio Perlindungan) P1, P2

Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang sering memberikan fasilitas pinjaman kepada karyawan, jika koperasi memberikan pinjaman kepada karyawan maka akan mengakibatkan terjadinya piutang kepada karyawan. Rasio perlindungan piutang, secara keseluruhan menggambarkan kemampuan Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang untuk menyelesaikan kelalaian pinjaman (piutang bermasalah).

Rasio perlindungan dapat dihitung melalui sumber-sumber informasi dari dana cadangan dan kelalaian pinjaman (P1), serta dana cadangan dikurangi kelalaian pinjaman selama 12 bulan (P2). Berikut ini merupakan rumus dan perhitungan rasio perlindungan pada Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang tahun 2010-2012.

$$P1 = \frac{\text{Dana Resiko Pinjaman}}{\text{Kelalaian Pinjaman Selama 12 bln}} \times 100\%$$

Tahun 2010: 
$$P1 = \frac{3.966.865}{5.321.000} X 100\%$$

$$P1 = 74,55\%$$

Tahun 2011: 
$$P1 = \frac{5.272.065}{8.040.00} X 100\%$$

$$P1 = 65,57\%$$

Tahun 2012 : 
$$P1 = \frac{4.424.844}{10.320.000} X 100\%$$
  
 $P1 = 42,87 \%$ 

Tabel IV.3 Rasio Perlindungan P1

Tahun	Dana Resiko Pinjaman	Kelalaian Pinjaman 12 Bulan	Hasil Rasio
2010	3.966.865	5.321.000	74,55%
2011	5.272.065	8.040.000	65,57%
2012	4.424.844	10.320.000	42,87%

- 1. Dana resiko pinjaman diperoleh dari data neraca pada dana cadangan.
- Kelalaian pinjaman 12 bulan diperoleh dari pinjaman/kredit pada pinjaman kurang lancar ditambah dengan pinjaman macet.

Berdasarkan hasil perhitungan P1 diatas, maka diperoleh informasi bahwa P1 yang dimiliki oleh koperasi simpan pinjam Mataram Palembang pada tahun 2010 sudah temasuk *likuid* (cukup sehat) dan telah memenuhi standar pengukuran dari P1 yaitu suatu lembaga yang termasuk koperasi dapat dinyatakan likuid jika P1 tidak kurang dari 66%. Nilai P1 dari tahun ketahun mengalami penirunan. Hal ini disebabkan karna adanya kenaikan terhadap dana cadangan pada tahun 2011. Walaupun terjadi penurunan, masih tetap dalam kategori *likuid*.

Tahun 2012 kemampuan unit koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang untuk menutupi kelalaian pinjaman yang masih kurang. Artinya dana cadangan yang dimiliki unit Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang pada tahun 2012 tidak dapat metutupi kelalaian pinjaman pada tahun tersebut, dibandingkan dengan tahun 2010 dan 2011, P1 ditahun 2012

ini lebih kecil. Dan mengakibatkan pengukuran rasio dari aspek P1 yang dimiliki oleh koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang mengalami keadaan yang tidak sehat atau tidak *likuid*.

$$P2 = \frac{\text{Dana Resiko Pinjaman-Kelalaian Pinjaman}}{\text{Kelalaian Pinjaman Selama 12 bln}} \times 100\%$$

$$Tahun 2010: P2 = \frac{3.966.865 - 5.321.000}{3.966.865} \times 100\%$$

$$P2 = \frac{1.354.135}{3.966.865} \times 100\%$$

$$P2 = 34,13\%$$

$$Tahun 2011: P2 = \frac{5.272.065 - 8.040.000}{5.272.065} \times 100\%$$

$$P2 = \frac{12.767.935}{5.272.065} \times 100\%$$

$$P2 = 52,50\%$$

$$Tahun 2012: P2 = \frac{4.424.844 - 10.320.000}{4.424.844} \times 100\%$$

$$P2 = \frac{5.895.156}{4.424.844} \times 100\%$$

$$P2 = 133,22\%$$

Tabel IV.4 Rasio Perlindungan P2

Tahun	Dana Resiko Pinjaman- Kelalaian Pinjaman	Kelalaian Pinjaman 12 Bulan	Hasil Rasio
2010	3.966.865-5.321.000	3.966.865	34,13%
2011	5.272.065-8.040.000	5.272.065	52,50%
2012	4.424.844-10.320.000	4.424.844	133,22%

 Dana Resiko Pinjaman dikurangi kelalaian pinjaman diperoleh dari Neraca pada dana cadangan serta diperoleh dari pinjaman/kredit pada pinjaman kurang lancar ditambah dengan pinjaman macet.  Kelalaian Pinjaman 12 bulan diperoleh dari seberapa jumlahuang pada dana resiko pinjaman.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh penulis, diperoleh informasi bahwa pada tahun 2010 rasio perlindungan pada unit Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang kinerjanya dapat dinyatakan tidak *likuid* (tidak sehat), karena P2 unit Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang menghasilkan kinerja standar. Jika dilihat dari jumlah kelalaian pinjaman, maka rasio ini dapat memberikan jaminan keamanan akan terbayarnya kelalaian pinjaman berdasarkan pembuat cadangan kerugian piutang dimana cadangan piutang yang tidak dapat ditagih dari suatu anggota atau karyawan didasarkan besarnya resiko atau kemungkinan tidak tertagihnya suatu piutang.

Tahun 2011 Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang masih menghasilkan kinerja yang kurang sehat karena masih dibawah standar yang telah ditetapkan oleh koperasi.

Nilai rasio perlindungan P2 pada tahun2012 mengalami peningkatan yang sangat drastis dari tahun 2011. Peningkatan tersebut disebabkan karna adanya peningkatan dana cadangan yang disediakan oleh koperasi untuk menutupi jumlah kelalaian pinjaman dari dana cadangan yang dimiliki oleh Koperasi tersebut. Terjadi peningkatan terhadap rasio P2 dari tahun 2010 sampai tahun 2012, hal ini menunjukan bahwa unit Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang memiliki kemampuan untuk menutupi jumlah kelalaian pinjaman.

# 2. Efective Financial Structure Ratio (Rasio Struktur yang Efektif) E1, E4

Rasio struktur yang efektif ini menggambarkan kemampuan koperasi dalam memperoleh saldo pinjaman serta modal kelembagaan. Rasio struktur yang efektif dapat dioeroleh dengan membandingkan saldo pinjaman yang beredar dengan total asset (E1), serta membandingkan modal kelembagaan dengan total asset (E4). Dibawah ini merupakan rumus dan perhitungan struktur yang efektif pada koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang pada tahun 2010 sampai 2012.

$$E1 = \frac{\text{Saldo Pinjaman Beredar}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

$$Tahun 2010 E1 = \frac{4.000.000}{112.622.291} \times 100\%$$

$$E1 = 3,5\%$$

$$Tahun 2011 E1 = \frac{11.000.000}{153.107.907} \times 100\%$$

$$E1 = 7,18\%$$

$$Tahun 2012 E1 = \frac{89.090.000}{199.497.290} \times 100\%$$

$$E1 = 44,65\%$$

Tabel IV.5 Rasio Struktur yang Efektif E1

Tahun	Saldo Pinjaman Beredar	Total Asset	Hasil Rasio
2010	4.000.000	112.622.291	3,55%
2011	11.000.000	153.107.907	7,18%
2012	89.090.000	199.497.290	33,65%

- Saldo pinjaman beredar diperoleh dari jumlah daftar pemberian pinjaman yang dilakukan kepada anggotanya.
- 2. Total Assets diperoleh dari data Neraca total Aktiva.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh informasi bahwa selama tiga tahun yaitu dari tahun 2010 sampai dengan 2012 rasio struktur yang efektif (EI) atas saldo pinjaman semakin besar, karena saldo pinjaman yang dimiliki oleh Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang selalu mengalami peningkatan, diiringi peningkatan total asset.

Tetapi setelah dianalisa lebih lanjut dengan menggunakan standar koperasi, kinerja yang ditunjukan oleh koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang tidaklah sehat, karena nilai yang dihasilkan dibawah 60%.

Semakin besar jumlah pinjaman yang dikeluarkan oleh Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang maka rasio yang dihasilkan akan semakin baik. Namun setelah dianalisa lebih lanjut dengan nilai rasio pada tahun 2010 sampai 2012 dapat disimpulkan bahwa keadaan EI pada Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang tidaklah sehat.

E4 = 
$$\frac{\text{Modal Kelembagaan}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$
  
Tahu 2010 E4 =  $\frac{22.194.917}{112.622.291} \times 100\%$   
E4 = 19,70%  
Tahun 2011 E4 =  $\frac{39.089.240}{153.107.907} \times 100\%$   
E4 = 25,53%  
Tahun 2012 E4 =  $\frac{30.104.958}{199.497.290} \times 100\%$ 

E4 = 15.09%

Tabel IV.6 Rasio Struktur yang Efektif E4

Tahun	Modal Kelembagaan	Total Asset	Hasil Rasio
2010	22.194.917	112.622.291	19,70%
2011	39.089.240	153.107.907	25,53%
2012	30.104.958	199.497.290	15,09%

- Modal kelembagaan diperoleh dari data Neraca yang terdapat pada Passiva yang terdiri dari (dana pengurus, dana karyawan, danna pendidikan, dana sosial, dana lain-lain, dana cadangan, dana kesejahteraan, cadangan biaya RAT, dan SHU tahun ini).
- 2. Total Asset diperoleh dari Neraca total Aktiva.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperolaeh informasi bahwa selama dua tahun yaitu dari tahun 20010 sampai 2011 rasio struktur yang baik (E4) atas modal kelembagaan semakin besar, karena modal kelembagaan yang dimiliki oleh Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang selalu mengalami peningkatan, diiringi peningkatan total asset.

Penurunan rasio struktur yang baik (E4) terhadap modal kelembagaan tahun 2012 yang cukup signifikan dari tahun 2011 disebabkan karena modal kelembagaan yang beredar menngalami penurunan dibandingkan tahun 2011, sedangkan total asset yang dimiliki pada tahun 2012 terus mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2011.

Semakin rendahnya modal kelembagaan Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang maka rasio yang dihasilkan akan semakin buruk/tidak sehat. Hal ini sejalan dengan analisa yang lebih lanjut terhadap rasio struktur yang baik (E4) pada tahun 2010 sampai 2012 dapat disimpulkan bahwa keadaan E4 pada Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang tidak sehat.

# 3. Asset Quality Ratio (Rasio Kualitas Modal)

Rasio kualitas modal menyediakan dasar untuk menilai keefektifan modal Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang dalam menggunakan sumber-sumber daya yang dimilikinya. Dalam pembahasan ini rasio kualitas modal dapat diperoleh dengan membandingkan total kelalaian pinjaman dengan yang beredar (A1), serta membandingkan total asset tidak menghasilkan dengan total asset yang dimiliki oleh koperasi (A2). Dibawah ini merupakan rumus serta perhitungan rasio kualitas modal (A1, A2) pada Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang tahun 2010 sampai 2012.

$$A1 = \frac{\text{Total kelalaian pinjaman}}{\text{Total Pinjaman Berdar}} X 100\%$$

Tahun 2010 A1 = 
$$\frac{9.287.865}{73.666.961}$$
 X 100%

$$A1 = 12,60\%$$

Tahun 2011 A1 = 
$$\frac{13.312.065}{77.756.065}$$
 X 100%

$$A1 = 17,12\%$$

Tahun 2012 A1 = 
$$\frac{14.744.844}{114.761.551}$$
 X 100%

$$A1 = 12.84\%$$

Tabel IV.7 Rasio Kualitas Modal A1

Tahun	Total Kelalaian Pinjaman	Total Pinjaman Beredar	Hasil Rasio
2010	9.287.865	73.666.961	12,60%
2011	13.312.065	77.756.661	17,12%
2012	14.744.844	114.761.551	12,84%

- Total kelalaian diperoleh dari data Neraca pada pasiva dana cadangan ditambah dengan kelalaian pinjaman selama 12 bulan pada rasio perlindungan P1.
- Total pinjaman beredar diperoleh dari data Neraca pada Aktiva yang terdiri dari (piutang produktif, piutang kesejahteraan, dan piutang lainlain).

Berdasarkan hassil perhitungan tersebut, diperoleh informasi bahwa selama dua tahun yaitu tahun 2010 sampai dengan 2011 rasio kualitas modal (A1) mengalami peningkatan, hal ini terjadi karena total kelalaian pinjaman mengalami peningkatan tetapi diiringi dengan meningkatnya total pinjaman beredar yang dimiliki oleh Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang. Penurunan rasio kualitas modal (A1) pada tahun 2012 yang cukup segnifikan dari tahun 2011 disebabkan karena total kelalaian pinjaman tidak terlalu banyak bila dibandingkan dengan total pinjaman yang beredar yang dilakukan oleh koperasi.

Rendahnya rasio kualitas modal Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang menyebabkan hasil pengukuran kinerja yang tidak sehat. Hal ini pun sejalan dengan analisa yang dilakukan terhadap nilai rasio kualitas modal (A1) pada tahun 2010 sampai 2012. Keadaan kualitas modal A1 pada Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang kurang sehat karena dibawah standar yang telah ditetapkan yaitu 20% keatas.

$$A2 = \frac{\text{Total Asset Tidak Menghasilkan}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

$$Tahun 2010 : A2 = \frac{8.247.752}{112.622.291} \times 100\%$$

$$A2 = 7,32\%$$

$$T1hun 2011 : A2 = \frac{25.882.478}{153.107.907} \times 100\%$$

$$A2 = 16,90\%$$

$$Tahun 2012 : A2 = \frac{17.708.794}{199.497.290} \times 100\%$$

$$A2 = 8,91\%$$

Tabel IV.8 Rasio Kualitas Modal A2

Tahun	Total Asset Tidak Menghasilkan	Total Asset	Hasil Rasio
2010	8.247.752	112.622.291	7,32%
2011	25.882.478	153.107.907	16,90%
2012	17.708.792	199.497.290	8,91%

- Total asset tidak menghasilkan diperoleh dari data neraca pada aktiva yang terdiri dari (kas, peralatan kantor, gedung/bangunan).
- 2. Total asset diperoleh dari data Neraca total aktiva.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh informasi bahwa selama dua tahun yaitu tahun 2010 sampai tahun 2011 rasio kulitas modal A2 mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan total asset tidak menghasilkan koperasi mengalami peningkatan diiringi dengan peningkatan

Palembang. Penurunan rasio kualitas modal A2 pada tahun 2012 dibandingkan dengan 2011 disebabkan karena total asset yang tidak menghasilkan mengalami penurunan nilai yang terus diiringi dengan peningkatan total asset Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang.

Rendahnya rasio kualitas modal A2 Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang menyebabkan hasil pengukuran kinerja yang tidak sehat. Hal ini pun sejalan dengan analisa yang dilakukan terhadap nilai rasio pada tahun 2010 sampai tahun 2012 keadaan kualitas modal A2 pada Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang tidaklah sehat karena dibawah standar yang telah ditetapkan 20%.

# 4. Rates Of Return On Cost Ratio (Rasio Pengemblian dan Biaya) R2, R3

Rasio ini menggambarkan kemampuan Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang dalam memperoleh pengembalian atas biaya yang telah dikembalikan dalam satu tahun beroperasinya kegiatan berkoperasian. Rasio pengembalian dan biaya dapat dihitung dengan cara membendingkan total biaya operasional dengan total rata-rata asset (R2), serta membandingkan pendapatan SHU dengan total rata-rata asset (R3). Berikut ini merupakan rumus dan perhitungan rasio pengembalian dan biaya pada Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang tahun 2010 sampai 2012.

$$R2 = \frac{\text{Total Biaya Operasional}}{\text{Total Rata-rata Asset}} \times 100\%$$

Tahun 2010 : R2 =  $\frac{14.115.700}{139.638.103}$  X 100%

$$R2 = 10,10\%$$

$$Tahun 2011 : R2 = \frac{24.586.300}{206.913.442} \times 100\%$$

$$R2 = 12,01\%$$

$$Tahun 2012 : R2 = \frac{23.335.500}{243.319.784} \times 100\%$$

$$R2 = 9,60\%$$

Tabel IV.9 Rasio Pengembalian dan Biaya R2

Tahu	Total Biaya Operasional	Total Rata-rata Asset	Hasil Rasio
2010	14.115.700	139.638.108	10,10%
2011	24.856.300	206.913.442	12,01%
2012	23.355.500	243.319.789	9,60%

- Total biaya operasional diperoleh dari data SHU yaitu seluruh total Biaya.
- Total rata-rata asetdiperoleh dari data Neraca yaitu total aktiva ditambah dengan data SHU pada total Pendapatan.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh informasi bahwa selama dua tahun yaitu tahun 2010 sampai 2011 rasio nilai pengembalian dan biaya (R2) mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan diiringi dengan peningkatan total rata-rata asset setiap tahun yang dimiliki Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang. Penurunan rasio nilai pengembalian dan biaya R2 pada tahun 2012 disebabkan karena total biaya operasional mengalami penurunan nilai dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2012, yang terus

diiringi dengan total rata-rata asset pada Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang.

Rendahnya nilai rasio pengembalian dan biaya R2 Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang menyebabkan hasil pengukuran kinerja yang kurang sehat. Hal ini pun sejalan dengan analisa yang dilakukan terhadap nilai rasio pada tahun 2010 sampai 2012 keadaan nilai pengembalian dan biaya pada Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang kurang sehat, karna dibawah standar yang telah ditetapkan yaitu 10% keatas.

$$R3 = \frac{\text{Pendapatan Bersih/SHU}}{\text{Total Rata--rata Asset}} \times 100\%$$

$$Tahun 2010 : R3 = \frac{12.900.112}{139.638.102} \times 100\%$$

$$R3 = 9,23\%$$

$$Tahun 2011 : R3 = \frac{28.949.235}{206.913.442} \times 100\%$$

$$R3 = 14,00\%$$

$$Tahun 2012 : R3 = \frac{20.466.994}{243.319.780} \times 100\%$$

$$R3 = 8,14\%$$

Tabel IV.10 Rasio Pengembalian dan Biaya R3

Tahun	Pendapatan Bersih/SHU	Total Rata-rata Asset	Hasil Rasio
2010	12.900.112	139.638.108	9,23%
2011	28.949.235	206.913.442	14,00%
2012	20.466.994	243.319.784	8,41%

1. Pendapatan bersih/SHU diperoleh dari data SHU pada hasil SHU.

Total Rata-rata asset diperoleh dari data neraca yaitu total aktiva ditambah dengan data SHU pada total pendapatan.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh informasi bahwa selama dua tahun yaitu dari tahun 2010 sampai dengan 2011 rasio nilai pengembalian dan biaya (R3) mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan pendapatan bersih/SHU mengalami peningkatan diiringi dengan peningkatan total rata-rata asset setiap tahun yang dimilki oleh Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang. Penurunan rasio nilai pengembalian dan biaya (R3) pada tahun 2012 disebabkan karena total pendapatan bersih/SHU mengalami penuruna nilai dari tahun 2011 sampai tahun 2012 yang terus diiringi dengan peningkatan rata-rata asset pada Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang.

Rendahnya rasio nilai pengembalian dan biaya R3 Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang menyebabkan hasil pengukuran kinerja yang kurang sehat. Hal ini pun sejalan dengan nilai analisa yang dilakukan terhadap nilai rasio pada tahu 2010 sampai 2012 keadaan nilai pengembalian dan biaya pada Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang kurang sehat, karna dibawah dibawah standar yang telah ditetapkan yaitu 10% keatas.

#### 5. Likuidity Ratio (Rasio Likuiditas) L1

Rasio ini menggambarkan kemampuan Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang untuk menyelesaikan hutang lancarnya. Rasio likuiditas dapat dihitung melalui sumber-sumber informasi dari kas, cek, dan total asset tetapi pada Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang akun cek tidak digunakan sehingga pada koperasi ini menggunakan akun kas dan total asset. Rasio likuiditas pada Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang dapat diperoleh dengan membandingkan jumlah kas dengan total asset. Berikut ini merupakan rumus dan perhitungan rasiolikuiditas pada Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang tahun 2010-2012.

$$L1 = \frac{\text{Jumlah Kas}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

$$Tahun 2010 : L1 = \frac{8.247.725}{112.622.291} \times 100\%$$

$$L1 = 7,32\%$$

$$Tahun 2011 : L1 = \frac{25.822.478}{153.107.907} \times 100\%$$

$$L1 = 16,89\%$$

$$Tahun 2012 : L1 = \frac{17.788.794}{199.497.290} \times 100\%$$

$$L1 = 8.91\%$$

Tabel IV.11 Rasio Likuiditas L1

Tahun	Jumlah Kas	Total Asset	Hasil Rasio
2010	8.247.752	112.622.291	7,32%
2011	25.822.478	153.107.907	16,86%
2012	17.788.794	199.497.290	8,91%

- 1. Jumlah kas diperoleh dari data neraca pada akun kas.
- 2. Total asset diperoleh dari data neraca total aktiva.

Berdasarkan perhitungan rasio likuiditas (L1) di atas, maka diperoleh informasi bahwa rasio likuiditas (L1) yang dimiliki oleh Koperasi Simpan

Pinjam Mataram Palembang pada tahun 2010 menghasilkan kinerja yang tidak sehat karna tidak memenuhi standar pengukuran likuiditas L1 yaitu suatu lembaga yang termasuk koperasi dapat dinyatakan *likuid* jika rasio likuiditas L1 yang dihasilkan lebih dari 52%.

Nilai dari rasio likuiditas (L1) yang dihasilkan oleh koperasi pada tahun 2011 mengalami penurunan dari tahun 2010. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan terhadap jumlah kas, peningkatan tersebut tidak lantas menyebabkan kinerjanya membaik, karna bila dilihat berdasarkan standar yang telah dibuat koperasi tersebut rasio tersebut tidak bisa di katakan masuk dalam kategori *likuid* (sehat) karna rasio yang di hasilkan dibawah 52%.

Tahun 2012 kemampuan unit Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang untuk meningkatkan jumlah kas tidak tercapai hal ini menyebabkan rasio likuiditas yang dihasilkan unit Koperasi simpan Pinjam Mataram Palembang mengalami penurunan dari tahun 2011. Jika dilihat dari nilai yang dihasilkan pada tahun tersebut kinerja perusahaan tidak dapat dikatakan baik karena nilai rasio likuiditasnya masih dibawah 52%.

#### 6. Signs Of Growth Ratio (Rasio Tanda Pertumbuhan) S1, S2

Rasio ini menunjukan kemampuan Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang dalam menilai perkembangan total asset dalam setiap tahun serta kemampuan serta kemampuan dalam merekrut anggota-anggota pada setiap periode (tahun) berjalanya koperasi tersebut. Rasio tanda pertumbuhan total asset dapat dihitung melalui sumber-sumber informasi dari asset tahun ini,

asset tahun lalu dibandingkan dengan total asset tahun lalu (S1), serta anggota tahun ini dikurangi anggota tahun lalu kemudian dibandingkan dengan total anggota tahun lalu (S2).

$$S1 = \frac{\text{Asset Tahun Ini--Asset Tahun Lalu}}{\text{Total Asset Tahun Lalu}} \times 100\%$$

$$Tahun 2010 : S1 = \frac{112.622.291 - 102.018.440}{102.018.440} \times 100\%$$

$$S1 = \frac{10.603.851}{102.018.440}$$

$$S1 = 10,39\%$$

$$Tahun 2011 : S1 = \frac{153.107.907 - 112.622.291}{112.622.291} \times 100\%$$

$$S1 = \frac{40.485.616}{112.622.291}$$

$$S1 = 35,95\%$$

$$Tahun 2012 : S1 = \frac{199.497.290 - 153.107.907}{153.107.907} \times 100\%$$

$$S1 = \frac{46.389.383}{153.107.907}$$

$$S1 = 30,30\%$$

Tabel IV.12 Rasio Tanda Pertumbuhan S1

Tahun	Asset Tahun ini-Asset Tahun Lalu	Total Asset Tahun Lalu	Hasil Rasio
2010	112.622.291-102.018.440	102.018.440	10,39%
2011	153.107.907-112.622.291	112.622.291	35,95%
2012	199.497.290-153.107.907	153.107.907	30,30%

 Asset tahun ini dikurangi asst tahun lalu diperoleh dari data neraca total aktiva.

#### Total asset tahun lalu diperoleh data neraca tahu sebelumnya.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio tanda pertumbuhan (S1) diatas, maka diperoleh informasi bahwa rasio tanda pertumbuhan S1 yang dimiliki Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang ada tahun 2010 menghasilkan nilai dibawah standar, dan kinerja koperasi tersebut dapat dikatakan tidak sehat karena rasio tanda pertumbuhan (S1) kurang dari 66%.

Nilai dari tanda pertumbuhan S1 pada Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang pada tahun 2011 mengalami peningkatan dari tahun 2010. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan nilai asset tahun ini setelah dikurangi dengan nilai asset tahun lalu. Dikarenakan terjadinya peningkatan tersebut menyebabkan rasio tanda pertumbuhan (S1) mengalami peningkatan, dan bila diukur kinerjanya Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang tidak lantas dikatakan baik, karena bila dilihat berdasarkan standar yang telah dibuat koperasi tersebut rasio tanda pertumbuhan tersebut tidak dapat dikatakan masuk dalam kategori *likuid* (sehat).

Tahun 2012 kemampuan unit koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang untuk meningkatkan nilai sisa asset tidak tercapai. Hal ini menyebabkan rasio pertumbuhan S1 yang dihasilkan unit Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang mengalami penurunan dari tahun 2011. Jika dilihat dari nilai yang dihasilkan pada tahun tersebut kinerja perusahaan tidak dapat dikatakan baik karna masih dibawah standar yaitu 66%.

 $S2 = \frac{\text{Anggota Tahun Ini-Anggota Tahun Lalu}}{\text{Total Anggota Tahun Lalu}} \times 100\%$ 

Tahun 2010 : 
$$S2 = \frac{97-95}{95} \times 100\%$$
  
 $S2 = 2,10\%$   
Tahun 2011 :  $S2 = \frac{103-97}{97} \times 100\%$   
 $S2 = 6,18\%$   
Tahun 2012 :  $S2 = \frac{202-103}{103} \times 100\%$   
 $S2 = 96,11\%$ 

Tabel IV.13 Rasio Tanda Pertumbuhan S2

Tahun	Anggota Tahun Ini- Anggota Tahun Lalu	Total Anggota Tahun Lalu	Kenaikan Jumlah Anggota
2010	97-95	95	2,10%
2011	103-97	97	6,18%
2012	202-103	103	96,11%

- Anggota tahun ini dikurangi anggota tahun lalu diperoleh dari data statistik pertahun.
- Total anggota tahun lalu diperoleh dari data statistik pertahun data tahun sebelumnya.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio tanda pertumbuhan (S2) diatas, maka diperoleh informasi bahwa pertumbuhan anggota S2 yang dimiliki oleh Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang pada tahun 2010 bisa dikataka tidak *likuid* (tidak sehat) karna tidak memenuhi standar pertumbuhan, menurut standar, suatu lembaga yang termasuk koperasi dapat dinyatakan *likuid* jika S2 kurang dari 66%. Nilai dari pertumbuhan S2 pada Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang pada tahun 2011 mengalami

peningkatan dari tahu 2010. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan jumlah anggota tahun ini setelah dikurangi dengan jumlah anggota tahun lalu, dikarenakan terjadinya peningkatan jumlah jumlah anggota tersebut menyebabkan rasio S2 meningkat, kinerja Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang tidak lantas dikatakan baik, karena bila dilihat berdasarkan standar yang telah dibuat oleh koperasi tersebut rasio tersebut tidak dapat dikatakan masuk dalam kategori likuid (sehat) karena rasio yang dihasilkan kurang dari 66%.

Tahun 2012 kemampuan unit Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang dalam menambah jumlah anggota mengalami peningkatan yang cukup drastis. Hal ini menyebabkan rasio likuiditas S2 yang dihasilkan unit Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang mengalami peningkatan dari tahu 2011. Jika dilihat dari nilai yang dihasilkan pada tahun tersebut kinerja perusahaan telah dapat dikatakan baik *likuid* karna nilai rasio pertumbuhan S2 nya diatas 81%.

#### BAB V

#### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa penulis, maka dapat ditarik kesimpulan untuk Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang adalah sebagai berikut :

- 1. Rasio Perlindungan P1 dan P2
  - a. Rasio Perlindungan P1 yang dihasilkan oleh koperasi simpan pinjam mataram palembang untuk tahun 2006 sebesar 74,55% dan 2007 sebesar 65,87% ini dinyatakan sudah likuid dan tahu 2008 42.87% ini dinyataka tidak likuid karena tidak memenuhi standar yang telah di tetapkan.
  - b. Rasio perlindungan P2 yang dihasilkan oleh Koperasi Kredit Mataram Palembang untuk tahun 2010-2012 sudah termasuk likuid, nilai perlindungan P2 tahun 2010 sebesar 34,13% tahun 2011 sebesar 52,50% dan tahun 2012 sebesar 133,22%. Berarti nilai perlindungan P2 melebihi nilai standarnya yaitu sebesae 100%.

#### 2. Rasio Struktur yang Efektif E1 dan E4

a. Rasio Struktur yang efektif E1 yang dihasilkan oleh KOPDIT Mataram Palembang untuk tahu 2010 sampai 2012terus mengalami peningkatan, dengan perhitungan untuk tahun 2010 sebesar 3,55% tahun 2011 7,18% dan tahun 2012 sebesar 44,65% walaupun terus mengalami peningkatan KOPDIT Mataram Palembang belum dapat dinyatakan likuid karena belum memenuhi standar yang telah ditentukan. b. Rasio Struktur yang efektif E4yang dihasilkan KOPDIT Mataram Palembang untuk tahu 2010 sebesar 19,70%, tahun 2011 sebesar 25,33% dan tahun 2012 sebesar 15,09%, berdasarkan hasil perhitungan KOPDIT mataram Palembang belum likuid karna masih terjadi penurunan.

#### 3. Rasio Kualitas Modal A1 dan A2

- a. Rasio Kualitas Modal A1 yang dihasilkan KOPDIT Mataram Palembang Pada Tahun 2010 sebesar 12,60%, tahun 2011 sebesar 17,12%, dan tahun 2012 12,84%, hal ini belum bisa dikatakan likuid karena masih terdapat penurunan pada tahu 2012.
- b. Rasio Kualitas Modal A2 yang dihasilkan KOPDIT Mataram Palembang pada tahun 2010 sebesar 7,32%, tahun 2011 sebesar 16,90%, dan tahun 2012 sebesar 8,91%. Hal ini menunjukan bahwa Koperasi masih kurang sehat dan tidak bisa dikatakan likuid karena nilai yang dihasilkan masih dibawah standar yaitu kurang dari 20%.

#### 4. Rasio Pengembalia dan Biaya R2 dan R3

- a. Rasio Pengembalian dan Biaya R2 yang dihasilkan oleh KOPDIT Mataram Palembang pada tahu 2010 sebesar 10,10%, tahun 2011 sebesar 12,01%, dan tahun 2012 sebesar 9,60% pada tahun 2012 menyatakan bahwa kondisi Koperasi tidak sehat.
- b. Rasio Pengembalian dan Biaya R3 yang dihasilkan KOPDI Mataram Palembang pada tahun 2010 sebesar 9,23% tahun 2011 sebesar 14,00% dan tahun 2012 sebesar 8,41%, hal ini menunjukan bahwa Rasio

Pengembalian dan Biaya R3 tidak likuid karena dibawah standar yang telah ditetapkan yaitu 10%.

5. Rasio Likuiditas L1 yang dihasilkan Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang pada tahun 2010 sebesar 7,32%, tahun 2011 sebesar 16,86%, dan tahun 2012 sebesar 8,91%, hal ini menunjukan kondisi yang tidak sehat karena tidak mencapai nilai standar yang telah ditetapkan yaitu 52%.

#### 6. Rasio Tanda Pertumbuhan S1 dan S2

- a. Rasio Tanda Pertumbuhan S1 ya ng dihasilkan KOPDIT Mataram Palembang pada tahun 2010 sebesar 10,39%, tahun 2011 sebesar 35,95%, dan tahu 2012 sebesar 30,30%, dari perhitungan tersebut KOPDIT Mataram Belum bisa Dikatakan Baik Karna belum mencapai standar yang ditetapkan.
- b. Rasio Tanda Pertumbuhan S2 yang dihasilkan KOPDIT Mataram Palembang pada tahun 2010 sebesar 2,10%, tahun 2011 sebesar 6,18%, dan tahun 2012 sebesar 96,11%, hal ini menunjukan bahwa Koperasi sudah termasuk likuid karena terus mengalami peningkatan dan melebihi nilai standar yang di hasilkan yaitu 66%.

kinerja keuangan pada Koperasi Kredit Mataram Palembang tidak sehat, karena nilai yang dihasilkan rata-rata kurang dari standar yang telah ditetapkan pada predikat koperasi.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, telah dapat diketahui permasalahan yang terjadi, saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

- Bagi unit Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang sebaiknya dapat lebih memperhitungkan tingkat kelalaian pinjaman karena karna dengan lebih memperhitungkat tingkat kelalaian pinjaman koperasi dapat meningkatkan nilai perlindungan terhadap assetnya.
- Bagi unit Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang sebaiknya dapat memperincikan modal kelembagaan dan saldo pinjaman yang beredar karna dengan lebih memperhitungkan kedua aspek tersebut koperasi akan dapat meningkatkan asset yang dimilikinya.
- Bagi Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang untuk kualitas modal pada total kelalaian pinjaman sebaiknya lebih menekankan pada perhitungan tingkat pinjaman yang diberikan agar dapat menilai terlidungnya asset yang ada dikoperasi.
- 4. Bagi unit Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang sebaiknya dapat lebih menekan total biaya oprasional yang beredar karena dengan lebih memperkecil biaya oprasional koperasi akan lebih baik dapat meningkatkan keuntungan.
- Bagi Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang sebaiknya likuiditas memiliki tingkat rasio yang tinggi sebagai dasar untuk menilai kefektivan modal untuk yahun-tahun selanjutnya.
- 6. Bagi unit Koperasi Simpan Pinjam Mataram Palembang sebaiknya melihat kembali asset-asset yang ada di koperasi untuk menilai pertumbuhan asset pada tahun- selanjutnya agar asset tersebut memperoleh nilai-nilai yang lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, Ahmat Tjahjono, Muhammad Fakhri Husein. 2000. Sistem Pengendalian Manajemen. Edisi Refisi. Akademik Manajemen Perusahaan YKPN. Yogyakarta.
- Agnes Sawir. 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Edisi 5, Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Dinas Koprasi UKM Propinsi Sumatra Selatan (No. 22/Per/M.KUKM/IV/2007).
- Jumingan. 2006. **Analisis Laporan Keuangan**, Penerbit PT. Bumi Aksara Salemba Empat, Jakarta.
- L.M. Samryn. 2001. Akuntansi Manajerial Suatu Pengantar, Edisi 1, cetakan 1, Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mardiasmo. 2004. Akuntansi Sektor Publik, Andi Yogyakarta, Yogyakarta.
- Mudrajat Kuncoro. 2003. Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi, Erlangga, Jakarta.
- Mulyadi dan Jhony Setyawan. 2001. Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Salemba Empat, Jakarta.
- Munawir. 2004. Analisis Laporan Keuangan, LIBERTY, Yogyakarta.
- Nan Lin Terjemahan W. Gulo. 2002. **Metode Penelitian Bisnis**, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Rudianto. 2005. Akuntansi Koperasi, Cetakan Pertama, PT. Grasindo, Jakarta.
- Sofyan Safri Harahap. 2001. **Teori Akuntansi**, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Bisnis, Penerbit ALFABETA, Bandung
- Zaki Baridwan. 2004. Intermediate Accounting, Edisi 8. BPFE. Yogyakarta.

#### Skripsi:

- Sugiantoro. 2007. Pengukuran Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Untuk Meningkatkan Laba Perusahaan pada CV. Salsabila Multi Jasa Palembang, Skripsi FE-UMP.
- Meythi. 2005. Rasio Keuangan Yang Paling Baik Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ, **Jurnal Ekonomi dan Bisnis**, Volume XI, Nomor 2, September 2005.

#### Jadwal Penelitian

Y/	T		Okto	ber		N	ove	mb	er	I	)ese	mbe	r	Januari			
Kegiatan		1	2	3	1	2	3	4	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan																	
Survei Pendahuluan																	
Bimbingan Proposal						1	j. v										
Seminar Proposal						-88											
Revisi Seminar										10							
Pengambilan Data																	
Pengolahan Data d	an																
Analisis																	
Penulisan Skripsi													- 18				
Ujian Komprehensif																	



### KOPERASI KREDIT MATARAM PALEMBANG

Jl. Hulubalang II No. 3541 Gg. Mualim RT. 04 RW. 02 Bukit Baru Palembang Telp. (0711)441296/7734852

#### SURAT KETERANGAN Nomor:006/SK/HRD/2013

Dengan surat ini saya menerangkan bahwa:

Nama

: Peni Purnawan

Nim

: 222009070

Universitas

: Muhammadiyah

Program Studi: Akuntansi

Menyatakan bahwa Peni Purnawan Nim : 222009070 telah melakukann penelitian dengan mengambil data/riset di Koperasi Kredit Mataram Palembang di Jl. Hulubalang II No. 3541 Gg. Mualim RT. 04 RW. 02 Bukit Baru Palembang Telp. (0711)441269/7734852.

Demikianlah surat keterangan ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Palembang 20 Desember 2013

Rendi Puti



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG **FAKULTAS EKONOMI**

JURUSAN

JURUSAN MANAJEMEN (S1)

JURUSAN AKUNTANSI (S1)

MANAJEMEN PEMASARAN (D.III)

IZIN PENYELENGGARAAN

No. 3619/D/T/K-II/2010

: No 3620/D/T/K-II/2010

: No. 3377/D/T/K-II/2009

**AKREDITASI** 

No. 018/BAN-PT/Ak-XI/S1/VIII/2008

No. 044/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011

No. 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511433 Faximile (0711) 518018 Palembang 30263



#### SURAT IZIN UJIAN KOMPREHENSIP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Drs. Antoni, MHI

Jabatan : Wakil Dekan IV FE UMP

Setelah memperhatikan dan mempetimbangkan surat perjanjian akan menghafal kembali beberapa surat pendek yang belum tuntas, maka dengan ini saya memberikan izin untuk mengikuti Ujian Komprehensip kepada:

Nama : Peni Furnawan NIM : 22.7003.070 Program Studi : Akuutaug

Demikian surat ini kami kami berikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, 23 Desember 2013

a.n. Dekan

akif Dekan IV

tom. M.H.I

### SURAT KETERANGAN TELAH MENGIKUTI TES TOEFL

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya ujian komprehensif di Fakultas Ekonomi UMP, maka mahasiswa dengan nama di bawah ini telah mengikuti tes TOEFL, untuk diperbolehkan sementara mendaftar pada ujian tersebut, yaitu:

NO	NAME	STUDENT
NO	NAME	NUMBER
1	PENI PURNAWAN	222009070

Palembang, 20 Desember 2013

An DEKAN

Wakil Dekan 1

Drs.Sunardi,SE,Msi

NIDN. 0206046303

NB: (Surat keterangan ini dilaporkan asli, tidak boleh difotokopi dan hanya berlaku sampai dengan bulan Januri 2014)



# بِنْ جِراللهِ الرُحْنِ الرَّحِبِ لِيْمِ

### KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA: PENI PURNAWAN PEMBIMBING

NIM : 22 2009 070 | KETUA : Drs. Sunardi, S.E., M.Si

JURUSAN : AKUNTANSI ANGGOTA

JUDUL SKRIPSI : PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO

KUNCI PEALS SYSTEM PADA KOPERASI KREDIT MATARAM

**PALEMBANG** 

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PE KETUA	MBIMBING ANGGOTA	KETERANGAN
1	10-12-13	186 I. I. II	And		Palue.
2	13-12-13	/hbt. II IT/	we		Ace
3	17-12-13	Pasw	are	_	Tabil
4	21-12-13	Bablu	the		Between
5	23-12.13	POR W	my	,	ARR
6	241213	100 /	and		Pabra.
7	28-12-15	Rab V	The		Ace
8	25-11-13	Assral all	On	_	Ace
9					Ju.
10					
11					
12					
13					
14					
15		-			
16					

#### CATATAN:

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di	: P	alemb	ang
Pada tanggal	•	1	1

Rosalina Chazali, S.E., Ak., M.Si

#### BIODATA PENULIS

Nama : Peni Purnawan

NIM : 22 2009 070

Tempat/TanggalLahir : Pagaralam / 25 Mei 1991

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : AFD 2 Talang Beduk RT.06 RW.03 Gn. Dempo

Kec. Pagaralam Selatan

No. Handphone : 085379926128

Email : Penipurnawan@ymail.com

Nama Orang Tua

Bapak : Kasiran

Ibu : Senin

Pekerjaan Orang Tua

Bapak : Karyawan PTPN VII

Ibu : Karyawan PTPN VII

Alamat Orang Tua : AFD 2 Talang Beduk RT.06 RW.03 Gn. Dempo

Kec. Pagaralam Selatan



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN

JURUSAN MANAJEMEN (S1)

JURUSAN AKUNTANSI (S1)

MANAJEMEN PEMASARAN (D.III)

IZIN PENYELENGGARAAN

No 3619/D/T/K-II/2010

No 3620/D/T/K-II/2010 No 3377/D/T/K-II/2009 AKREDITASI

No 018/BAN-PT/Ak-XI/S1/VIII/2008

No 044/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)

No 005/BAN-PT/Ak-X/Dpi-III/VI/2010 (B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511433 Faximile (0711) 518018 Palembang 30263



#### LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal

: 13 Januari 2014

Waktu

: 13.00 s/d 17.00 WIB

Vama

VIM

: Peni Purnawan

: 22 2009 070

rogram Studi

: Akuntansi

Mata Kuliah Pokok : Sistem Pengendalian Manajemen

udul Skripsi

: PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN

RASIO KUNCI PEARL SYSTEM PADA KOPERASI KREDIT

MATARAM PALEMBANG

# TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Drs. Sunardi, S.E., M.Si	Pembimbing		al
2	Drs. Sunardi, S.E., M.Si	Ketua Penguji		ac
3	Lis Djuniar, S.E.,M.Si	Penguji I	3/2-2014	1
4	Nina Sabrina, S.E., M.Si	Penguji II	17/2-2014	that

Palembang,

Januari 2014

Dekan

u.b Ketua Program Studi Akuntansi

Rosalina Chozali, SE. Ak. M. Si

NIDN/NBM : 0228115802/1021961

ISLAMI & UNGGUL